



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 09 Januari 2025

Halaman: 2

KASUS PMK DI DIY

948 Ternak Terinfeksi, 64 Ekor Mati

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (Pemda DIY) mencatat sebanyak 948 ekor hewan ternak jenis sapi dan kambing di provinsi ini terinfeksi penyakit mulut dan kuku (PMK) dengan 64 ekor di antaranya mati sejak Desember 2024.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY Syam Arjayanti dilansir dari *Antara* di Yogyakarta, Selasa (7/1), mengatakan kasus PMK tersebut tersebar di empat kabupaten di DIY. "Kambing (terinfeksi PMK) hanya satu ekor di Kulonprogo. Mayoritas sapi," ujar Syam.

Dia menduga tingginya penyebaran kasus PMK berasal dari sapi-sapi luar DIY yang masuk tanpa pengawasan kesehatan secara ke-

tat. "Tertularnya dari sapi-sapi dari luar wilayah DIY yang masuk. Baru sebulan ini," ucapnya.

Mengacu data sebaran yang dilaporkan dalam sistem informasi kesehatan hewan nasional (SIKHNAS), Gunungkidul menjadi kabupaten di DIY dengan jumlah kasus PMK tertinggi, yaitu 672 ekor hewan ternak terinfeksi dengan 27 diantaranya dipotong paksa dan 30 ekor mati akibat penyakit ini.

Berikutnya, Bantul tercatat 161

kasus dengan 25 ekor mati dan 2 ekor dipotong paksa, Sleman 103 kasus, dengan 8 ekor mati dan 4 sembuh, dan Kulon Progo ditemukan 11 kasus, dengan 1 hewan ternak mati.

"Kota Yogyakarta sendiri hingga saat ini belum melaporkan adanya kasus PMK," ujarnya.

Pemda DIY, kata Syam, telah mengambil berbagai langkah untuk mengendalikan penyebaran PMK, salah satunya dengan memperketat pengawasan lalu lintas ternak di perbatasan wilayah serta di pasar-pasar hewan. Menurut dia, hewan yang menunjukkan gejala PMK, seperti demam, sariawan, air liur berlebih, batuk, atau pilek bakal dilarang masuk ke pasar dan diminta

kembali ke tempat asalnya.

"Kalau tanda-tandanya enggak sehat, diminta untuk pulang, tidak diperdagangkan," jelasnya.

Jika ditemukan hewan ternak, baik sapi maupun kambing dan domba mati di pasar, menurut Syam, lalu lintas ternak di pasar tersebut bakal ditutup sementara selama 14 hari untuk proses pembersihan dan desinfeksi. Selain mengetatkan pengawasan, pihaknya juga terus mengencangkan vaksinasi pada ternak.

Hingga saat ini, sebanyak 1.246 ekor hewan ternak telah divaksinasi yang terdiri atas 375 ekor sapi di Gunungkidul, 274 ekor di Bantul, 328 ekor di Sleman, dan di Kulon Progo 161 ekor, termasuk kambing

dan domba. Dia menambahkan sebanyak 108 ekor sapi di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pertanian DIY juga telah mendapatkan vaksin.

Syam mengakui hingga kini masih banyak peternak yang enggan ternaknya divaksinasi karena khawatir dengan efek samping yang ditimbulkan. Untuk itu, DPKP DIY bakal meningkatkan edukasi bagi peternak agar mau melakukan vaksinasi secara mandiri.

"Kami juga meningkatkan mitigasi risiko, kemudian meningkatkan stamina ternak dari pakan, dari vitaminnya, kebersihan kandang. Ini kan musim hujan, banyak kandang yang tidak bersih," tutur Syam. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005